

TATA RUANG DAN PENGEMBANGAN WILAYAH KABUPATEN DATI II
BOYOLALI
(tinjauan Geografi)

Oleh : **Yuli Priyana**

ABSTRACT

Geography is a science that studies mutual relationship between nature and the activity of human being approach means studying a variety of location and phenomena in the earth. Boyolali regency has got a variety of physical condition, therefore it causes differently natural resources. It is necessary to implement the approach of spatial order that is intended to design the land suitable for the resources in the area. In the western it is a conversation area. This area is a ground water recharge area. In the lower area, it is a productive area including forest, agriculture, industry and settlement.

INTISARI

Ilmu geografi sebagai ilmu yang menceritakan hubungan timbale balik antara keterkaitan alam dan aktifitas manusia melalui pendekatan keruangan, ekologikal dan regional. Pendekatan keruangan yaitu mempelajari variasi letak dan penyebaran fenomena di permukaan bumi. Wilayah Kabupaten Dati II Boyolali mempunai kondisi fisik dengan persebaran yang berbeda sehingga persebaran sumberdaya alam yang ada pun mempunyai penyebaran yang berbeda pula. Penyebaran keruangan dari sumber daya alam perlu diketahui untuk dapat dilakukan penataan ruang untuk berbagai perencanaan pada wilayah yang sesuai dengan penyebaran sumberdaya pada daerah tersebut. Daerah bagian barat, yakni lereng Gunungapi Merapi-Merbabu dengan kemiringan lereng $> 40\%$ merupakan daerah kawasan lindung. Daerah ini merupakan daerah resapan airtanah. Pada bagian lebih rendah dapat menjadi kawasan budidaya seperti; hutan produksi, kawasan pertanian, pariwisata, industry dan permukiman.